

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 – 2023 dengan sampel sebanyak 57 jumlah pengamatan. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian dividen yang tinggi akan menunjukkan sinyal positif kepada investor. Jika perusahaan membayar dividen dengan nilai yang wajar, hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan karena kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat.
2. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah nilai DER maka semakin baik keuangan perusahaan karena perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang. Jika kondisi keuangan suatu perusahaan baik, investor akan menilainya dan akan tertarik untuk menanamkan sahamnya yang akan berdampak pada nilai perusahaan.
3. *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023. Hal ini menunjukkan bahwa adanya *earning per share* yang fluktuatif menyebabkan kenaikan pada rasio *earning per share* tidak selalu membantu memaksimalkan nilai perusahaan.
4. Kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan *earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Adapun penyebab keterbatasan dalam penelitian ini disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Periode penelitian hanya mencakup tahun 2021 hingga 2023, sehingga belum dapat menggambarkan kondisi jangka panjang pada sektor energi secara menyeluruh.
2. Subjek penelitian hanya pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat relevan bagi sektor lain.
3. Variabel independen yang digunakan hanya meliputi kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan *earning per share*, padahal nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, dan lainnya.
4. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Sehingga bergantung pada ketersediaan dan kelengkapan informasi yang dipublikasikan.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan di atas tiga tahun agar dapat melihat tren dan fluktuasi yang lebih stabil dari nilai perusahaan. Selain itu, karena *earning per share* tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini, peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti ROA, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan lain-lain. Pendekatan kualitatif atau *mixed methods* juga

bisa digunakan untuk menggali lebih dalam penyebab tidak signifikannya pengaruh EPS terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan disarankan untuk lebih mempertimbangkan strategi kebijakan dividen dan keputusan pendanaan sebagai alat untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan keputusan pendanaan memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan kepercayaan investor. Meskipun *earning per share* tidak berpengaruh dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu menjaga kinerja laba agar tetap kompetitif dan menarik bagi investor jangka panjang.

3. Bagi investor

Investor diharapkan lebih mencermati aspek kebijakan dividen dan keputusan pendanaan perusahaan dalam membuat keputusan investasi karena dua faktor dalam penelitian ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *earning per share* tidak dapat dijadikan satu-satunya acuan, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ini tidak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan di sektor energi selama periode yang diamati. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis yang lebih luas sebelum mengambil keputusan investasi.